

BAB 1
PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang terus berkembang, data telah menjadi elemen krusial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di berbagai industri, termasuk media, di mana perubahan perilaku audiens yang semakin bergantung pada teknologi digital untuk mengakses informasi dan hiburan mendorong perusahaan media memanfaatkan data lebih maksimal, termasuk dalam pengolahan metrik seperti jumlah penonton, preferensi konten, demografi, waktu konsumsi, dan tingkat keterlibatan audiens (Fikri & Rahayu, 2021; Nurhayati et al., 2020).

Dalam konteks televisi, data seperti yang disediakan oleh Nielsen memiliki peran vital. Nielsen mengumpulkan dan menganalisis data audiens, termasuk jumlah pemirsa (000s), pangsa pasar (share), dan distribusi demografis, yang membantu perusahaan media memahami performa program secara mendalam. Informasi ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi konten, menjadwalkan program dengan lebih efektif, serta mengoptimalkan potensi pendapatan dari iklan. Selain itu, data ini juga digunakan untuk mengidentifikasi segmen audiens yang paling berkontribusi terhadap performa program, sehingga perusahaan dapat merancang kampanye pemasaran yang lebih terfokus.

Data Nielsen berasal dari perusahaan Nielsen. Nielsen Corporation, yang juga dikenal sebagai The Nielsen Company. Nielsen adalah perusahaan terkemuka di bidang pengukuran audiens, data, dan analisis, yang berperan dalam membentuk masa depan media. Perusahaan ini mengukur perilaku audiens di berbagai saluran dan platform untuk mengetahui preferensi mereka. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, Nielsen membantu kliennya dalam membuat keputusan yang lebih baik dan mengambil tindakan yang tepat. Dengan data yang disediakan oleh Nielsen, perusahaan media seperti JTV dapat menganalisis performa program secara mendalam, termasuk jumlah pemirsa, tren penonton, dan preferensi audiens. Data ini menjadi dasar penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program berita pada program 'Jatim Awan'.

Program berita Jatim Awan adalah program berita harian yang menyajikan informasi terkini di Jawa Timur dengan mengedepankan konsep *soft news*. Program ini disiarkan secara langsung setiap Senin hingga Sabtu pada pukul 10.30-11.00 WIB. Untuk tetap relevan di tengah persaingan yang semakin ketat, analisis data performa program Jatim Awan, termasuk data audiens dari televisi dan dari perusahaan Nielsen, menjadi kebutuhan penting. Penggunaan teknologi analitik data yang canggih, seperti Power BI, memungkinkan integrasi berbagai jenis data, seperti jumlah penonton, tingkat engagement, dan preferensi konten. Dengan Power BI, perusahaan dapat lebih mudah memahami kebutuhan audiens secara mendalam dan mengambil keputusan strategis yang tepat. Dengan visualisasi data yang interaktif dan komprehensif, Power BI dapat membantu perusahaan media menghadirkan konten yang lebih sesuai dengan kebutuhan audiens, meningkatkan loyalitas pemirsa, serta memperkuat posisi mereka di pasar (Rahmadini et al., 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks perusahaan PT Jawapos Media Televisi (JTV), beberapa rumusan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan visualisasi data melalui Power BI dapat membantu perusahaan memahami kebutuhan audiens dan meningkatkan performa program berita?
2. Bagaimana hasil analisis performa program berita Jatim Awan dapat digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan konten dan penjadwalan program di masa depan?

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dari dilaksanakannya program PKL di PT Jawapos Media Televisi (JTV) adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
 - a. Sebagai sarana untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar data Nielsen.
 - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar pengolahan data Nielsen.
2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan proyek mandiri yang memberikan kontribusi nyata terhadap analisis performa program berita Jatim Awan. seperti menyusun dataset dari data Nielsen, mengidentifikasi kesenjangan data, atau membuat keputusan berbasis data yang bersedia.
- b. Berperan aktif dalam menganalisis data Nielsen dalam meningkatkan kualitas program berita dan pengambilan keputusan yang lebih baik.
- c. Bekerja sama dengan baik bersama tim mahasiswa magang dan staf PT Jawapos Media Televisi (JTV) dalam menyelesaikan proyek analisis performa sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan.

1.4 Manfaat

Hasil dari pemecahan masalah dan temuan ilmiah yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi UPN ‘Veteran’ Jawa Timur
 - a. Memperluas jaringan dan koneksi untuk UPN “Veteran” Jawa Timur dalam bidang analisis data dan teknologi informasi.
 - b. Meningkatkan reputasi UPN “Veteran” Jawa Timur di tingkat yang lebih tinggi dan lebih luas melalui kontribusi dalam analisis performa performa berita.
 - c. Memperkenalkan UPN “Veteran” Jawa Timur di wilayah Kota Surabaya melalui kegiatan analisis data yang relevan.
2. Manfaat bagi PT Jawapos Media Televisi (JTV)
 - a. Mengidentifikasi konten berita yang paling diminati oleh pemirsa sehingga dapat meningkatkan kualitas dan relevansi program berita yang disajikan.
 - b. Meningkatkan branding mitra magang kepada Mahasiswa kampus maupun masyarakat umum.
3. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan analisis data dalam konteks kehidupan nyata, khususnya dalam program berita.
- b. Meningkatkan koneksi dan jaringan antar mahasiswa yang melakukan magang di tempat mitra, serta dalam proyek analisis data.